SISTEM INFORMASI JASA SERVICE PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI BENGKEL BUDHI JAYA MOTOR BANDUNG

Hafid Nurdianyah 10511341

Abstrak

Bengkel Budhi Jaya Motor merupakan bengkel otomotif yang diperuntungkan untuk kendaraan roda empat atau mobil yang berdiri dari tahun 1998. Kesulitan dan keluhan yang terjadi di bengkel ini pengolahan data yang disajikan relatif lama, sulitnya mencari sparepart di gudang, Data – data yang menumpuk karena keterbatasan media penyimpanan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dengan melakukan observasi dan wawancara dan juga menganalisis data sekunder yang didapatkan berupa dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan ialah metode pendekatan struktur dan pengembangan sistem waterfall. Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan untuk menggambarkan sistem diantaranya flowmap, diagram konteks, data flow diagram (DFD), kamus data untuk referensi data mengenai data (maksudnya, metadata), sedangkan untuk perancangan basis data menggunakan normalisasi dan tabel relasi. Dalam pengujian software menggunakan pengujian Black Box.

Sistem yang di usulkan dapat digunakan untuk mempermudah kinerja Bengkel budhi jaya motor sehingga kendala yang sering di alami seperti keluhan – keluhan dari bagian administrasi dan gudang bisa teratasi dengan adanya sistem desktop jasa service, penjualan, pembelian sparepart yang saling terintegrasi. Semoga kedepanya aplikasi ini bisa lebih berkembang luas dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat.

Kata kunci : Bengkel, Jasa service,penjualan pembelian, Desktop

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pengolahan data menjadi suatu informasi diperlukan adanya alat bantu yang berupa aplikasi yang terkomputerisasi untuk memudahkan pengolahan data. Bengkel Budhi Jaya Motor merupakan bengkel otomotif yang diperuntungkan untuk kendaraan roda empat atau mobil yang berdiri dari tahun 1998, sejak berdiri bengkel Budhi Jaya Motor hanya tempat perawatan untuk mobil – mobil antik, dikarenakan permintaan dari konsumen untuk memperbesar ruang lingkup menjadi bengkel mobil umum atau bengkel semua jenis mobil sejak 2005 hingga sekarang. Kondisi masalah saat ini yang ada di Bengkel Budhi Jaya Motor adalah disebabkan pengolahan data di catat format tertentu, seperti di dalam nota tertentu untuk masing – masing transaksi. Saat bagian gudang mengalami kesulitan saat mencari sata spare part, karena data spare part yang tersedia belum dibuat berdasarkan kategori. Data barang atau spare part pada saat ini masih dibuat secara acak, hal ini tidak jarang terjadi duplikasi Spare part barang yang sama tercatat lebih dari satu. Sistem yang dibutuhkan bengkel Budhi Jaya Motor ialah sebuah sistem aplikasi yang saling terintegrasi untuk mempercepat proses transakasi jasa service, penjualan, pembelian . Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "SISTEM INFORMASI JASA SERVICE PENJUALAN PEMBELIAN SPARE PART PADA BENGKEL BUDHI JAYA MOTOR BANDUNG". Dengan harapan dapat membantu meningkatkan kinerja Budhi Jaya Motor dalam meningkatkan usahanya.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas ,maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah yg terdapat di Budhi Jaya Motor sebagai berikut :

1. Sistem pengolahan data di catat format tertentu, seperti di dalam nota untuk masing – masing transaksi, sehingga saat pembuatan pelaporan transaksi dapat di sajikan dalam waktu relatif lama.
2. Bagian gudang mengalami kesulitan saat mencari data spare part, karena data spare part yang tersedia belum dibuat berdasarkan kategori dan masih dibuat secara acak, hal ini tidak jarang terjadi duplikasi Spare part barang.
3. Data transaksi penjualan dan pembelian semakin hari kehari makin bertambah, berakibat memakan media penyimpanan karena keterbatasan tempat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem pengolahan data transaksi dapat dikerjakan dengan waktu yang relatif cepat dan efisien ?
2. Bagaimana merancang suatu sistem pencariaan barang spare part yang cepat dan selalu update saat adanya penjualan spare part ?
3. Bagaimana membuat suatu sistem media penyimpanan data transaksi penjualan dan pembelian spare part ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penulis mempunyai beberapa maksud dan tujuan dalam penulisan skripsi ini maksud tujuan penelitian ini umtuk meningkatkan kenyamanan pelanggan dan mempermudah semua proses pengolahan data yang ada di bengkel dan membuat laporan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sebuah Aplikasi Sistem Informasi persediaan sparepart di Budhi Jaya Motor guna mengatasi

masalah yang sering terjadi khususnya dalam masalah pengolahan data persediaan sparepart.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan data transaksi jasa service, penjualan, pembelian dan persediaan di bengkel Budhi Jaya motor.
2. Untuk merancang sistem informasi jasa service penjualan dan pembelian di bengkel Budhi Jaya Motor.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi jasa service penjualan dan pembelian di budhi jaya motor.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Budhi Jaya Motor dengan adanya media komputerisasi akan mempermudah pengarsipan demi keamanan dalam pendataan sehingga menghindari kerugian material persediaan spare part

b. Bisa meningkatkan efektifitas kerja dalam mengelola data dan laporan.

c. Untuk petugas atau karyawan dengan adanya sistem informasi, dan komputerisasi pekerjaan bisa lebih cepat tidak memakan waktu lama.

2. Kegunaan Akademis

a. Bagi penulis

Bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang sistem informasi Persediaan Spare Part

b. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi peneliti lain khususnya pada jurusan sistem informasi sehingga hasil laporan ini dapat dikembangkan.

1.5 Batasan masalah

Penulis membatasi masalah dalam penulisan ini, sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya digunakan oleh bagian administrasi dan gudang Budhi Jaya Motor.
2. Sistem informasi Persediaan ini hanya meliputi transaksi jasa service, pembelian, penjualan, persediaan spare part.
3. Hanya membuat laporan data tranasksi jasa service, penjualan spare part, pembelian spare part, dan persediaan spare part.
4. Aplikasi ini hanya mencangkup pembayaraan tunai.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. (Jogiyanto 2009)

2.1.1 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen – komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan(*input*) keluaran (*output*), pengolahan (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*). (Jogiyanto 2009)

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat didefiniskan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-

kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (Jogiyanto 2009)

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang – orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur – prosedur dan pengendalian yang ditunjukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian – kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan cerdik. (Jogiyanto 2009)

2.4 Pengertian penjualan

Proses penjualan langsung dapat dilakukan melalui penjualan pribadi atau telemarketing. Penjualan pribadi (personal selling) adalah penjualan melalui proses tatap muka langsung antara penjualan dan pembelian. Keuntungannya adalah dapat dibangun hubungan pribadi dan rasa percaya antara pembeli dan penjual, menjalin komunikasi interpersonal, dan pembeli dapat bertanya banyak perihal produk yang ditawarkan. (Eddy 2009)

2.5 Pengertian pembelian

Calon pembeli dapat diartikan sebagai seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai potensi untuk melakukan pembelian. Potensi yang dimiliki terutama berupa :

1. Adanya kebutuhan dan keinginan yang perlu dipenuhi
2. Adanya daya beli atau sejumlah uang untuk membeli, dan
3. Kemampuan untuk membeli (Basu 2012)

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

3.1.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu desain. Desain Merupakan tahap lanjutan setelah tahap analisis dari siklus pengembangan system, pendefinisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, dan penerjemahan dari data yang dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pengguna (user).

3.1.2 Jenis dan Metode Pengumpulan data

Jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dengan melakukan observasi dan wawancara. Untuk sumber sekunder penulis menganaslis berupa dokumen – dokumen yang terdapat pada bengkel.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode Pendekatan Sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode terstruktur yaitu merupakan konsep atau paradigma atau sudut pandang pemrograman yang membagi – bagi program berdasarkan fungsi – fungsi atau prosedur – prosedur yang dibutukan program. Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sistem Prototype.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah tahapan untuk memberikan gambaran mengenai sistem informasi jasa service, penjualan, pembelian. Proses perancangan diperlukan untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang baik, karena dengan adanya rancangan yang tepat maka akan menghasilkan sebuah sistem yang akan memudahkan proses pengembangan sistem dimasa yang akan datang.

4.1.1 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Dibawah ini adalah analisis prosedur sistem yang diusulkan dalam pelayanan jasa service mobil, penjualan dan pembelian sparepart yaitu :

A. Analisa prosedur pelayanan jasa service mobil yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Administrasi akan menayakan kelengkapan STNK kendaraan untuk data mobil.
2. Lalu administrasi memasukan data tersebut ke database dan mencetak WO (Work Order).
3. Administrasi menyampaikan WO ke mekanik untuk di lakukan pengecekan dan perbaikan.
4. Setelah menerima WO, mekanik akan mengecek mobil, jika ada sparepart yang rusak untuk di ganti, mekanik akan memberitahui pelanggan untuk melakukan persetujuan penggantian sparepart.
5. Jika tidak ada yang rusak, mekanik akan melakukan service sesuai WO yang diberikan.
6. Jika sudah ada persetujuan dengan konsumen mekanik mencatat pada WO bahwa ada penambahan sparepart.
7. Setelah sudah ada persetujuan panambahan sparepart, mekanik akan melakuan perbaikan mobil kembali.
8. Setelah WO valid makanik akan memberikan WO kepada bagian administrasi.
9. Administrasi akan mengecek data service di database yang tertera pada WO.
10. Administrasi akan melakukan input data sparepart karena ada penambahan sparepart pada WO dan cetak nota pembayaran service.
11. Jika tidak tercantum maka administrasi langsung melakukan proses cetak nota pembayaran service.
12. Administrasi akan membuat laporan service yang akan diserahkan kepada direktur setiap periode.

13. Bagian gudang akan membuat dan mencetak laporan persediaan barang per periode yang akan diserahkan kepada direktur.

B. Analisa prosedur penjualan sparepart yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Konsumen akan melakukan permintaan sparepart pada bagian gudang.
2. Bagian gudang akan melakukan pencarian data sparepart pada database.
3. Jika sparepart ada, bagian gudang akan memberikan kepada administrasi untuk melakukan pembayaran.
4. Administrasi akan menginput data penjualan dan mencetak nota penjualan sparepart.
5. Administrasi memberikan nota penjualan sparepart kepada konsumen.
6. Konsumen akan membayar biaya yang tercantum pada nota penjualan sparepart.
7. Administrasi akan membuat laporan penjualan sparepart secara berkala perhari, bulan, tahun atau perpriode dan di berikan kepada direktur.
8. Bagian gudang akan membuat dan mencetak laporan persediaan barang per periode yang akan diserahkan kepada direktur.

C. Analisis prosedur pembelian sparepart yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagian administrasi akan melakukan pengecekan ketersediaan sparepart pada database. Jika sparepart kosong maupun kurang, bagian administrasi akan membuat PO dan mencetaknya.
2. Setelah PO dibuat, bagian administrasi akan meberikan kepada direktur untuk di verfikasi.
3. Setelah di PO diverifikasi, administrasi akan memberikan PO kepada supplier.
4. Setelah supplier menerima PO, supplier akan memenuhi order dan mengirimkan sparepart tersebut ke bagian gudang kembali beserta faktur pembelian.
5. Bagian gudang akan mengecek data PO dengan barang dikirim supplier

6. Jika tidak sesuai sparepart beserta faktur akan dikembalikan lagi ke supplier, dan meminta memnuhi sesuai PO
7. Jika sesuai, service counter akan masuk ke pembelian melakukan input transaksi pembelian.
8. Service counter akan menginput harga beli sparepart dan akan langsung muncul harga jual yaitu 15% dari harga beli tersebut.
9. Service counter akan mencetak laporan pembelian sparepart dan laporan stok sparepart yang akan diberikan kepada direktur.

4.1.1.1 Flowmap

1. Flowmap jasa service mobil yang diusulkan, pada gambar 1
2. Flowmap penjualan sparepart yang diusulkan, pada gambar 2
3. Flowmap pembelian sparepart yang diusulkan, pada gambar 3

4.1.1.2 Diagram Konteks

Pada gambar 4 berikut, menggambarkan pihak atau entitas yang berinteraksi secara langsung dengan sistem yang diusulkan.

4.1.1.3 Data Flow Diagram

Berikut ini merupakan DFD Level 1pada gambar 5 dan DFD level 2 pada gambar 6,7,8.

4.1.2 Perancangan Basis Data

Dalam perancangan perangkat lunak ini memerlukan database sebagai media menyimpan data adapun tujuan dari perancangan basis data ini adalah untuk memberikan gambaran dan kebutuhan mengenai basis data dari sistem yang dibuat antara lain meliputi jasa service, penjualan, dan pembelian.

4.1.2.1 Relasi tabel

Relasi tabel berikut ini menggambarkan hubungan relasi antar tabel pada basis data. Lihat gambar 9.

4.1.2.2 ERD

Berikut ini merupakan gambaran ERD yang disusun guna merancang basis data yang dapat meminimalisir kemungkinan adanya redudansi data. Seperti pada gambar 10.

4.2 Pengujian Sistem

Pada pengujian sistem ini penulis menemukan dan mengidentifikasi kesalahan-kesalah yang terjadi pada sistem. Hal ini dilakukan guna memastikan sistem yang dibangun telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

4.5.1 Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak Informasi Jasa Service Penjualan dan Pembelian di Budhi Jaya Motor Bandung ini menggunakan metode Blackbox. Pengujian ini lebih difokuskan pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

4.5.1.1. Kasus dan Hasil Pengujian

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai kasus dan hasil pengujian yang dilakukan pada Sistem Informasi Jasa Service Penjualan dan Pembelian di Budhi Jaya Motor Bandung

4.5.1.2. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkanhasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem dapat berfungsi secara normal. Meskipun demikian, dimasa mendatang resiko kemunculan bug tetap dimungkinkan terjadi yang disebabkan oleh lingkungan kerja yang berbeda.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan sistem yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan dari masalah yang ada pada bengkel budhi jaya motor antara lain :

1. Dengan dibuatnya sistem informasi jasa service penjualan dan pembelian semua pengguna dapat mencatat semua masing – masing transaksi dan secara otomatis jika saat transaksi beres, data transaksi langsung tercatat di laporan bulanan dan hasil jumlahnya.
2. Dengan adanya sistem informasi ini suatu pencarian otomatis di dalam aplikasi untuk persediaan barang sehingga mudah dalam pencarian dan mudah di akses. Untuk duplikasi, aplikasi yang tersedia akan memberi pemberitahuan jika ada catatan barang yang sama.
3. Dengan dibuatnya sistem informasi ini user dapat menyimpan semua transaksi penjualan, pembelian, dan service sesuai periode, sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan dan arsip.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat di kemukakan penulis sebagai acuan pengembangan dari aplikasi yang telah dibangun agar dapat lebih mendukung untuk menyempurnakan proses di bengkel budhi jaya motor antara lain sebagai berikut :

1. Perancangan sistem yang dibuat selanjutmya diharapkan dapat melakukan pembayaran dengan non tunai.
2. Untuk pengembangan sistem aplikasi selanjutnya, diharapkan ada penambahan sistem transaksi body repair.

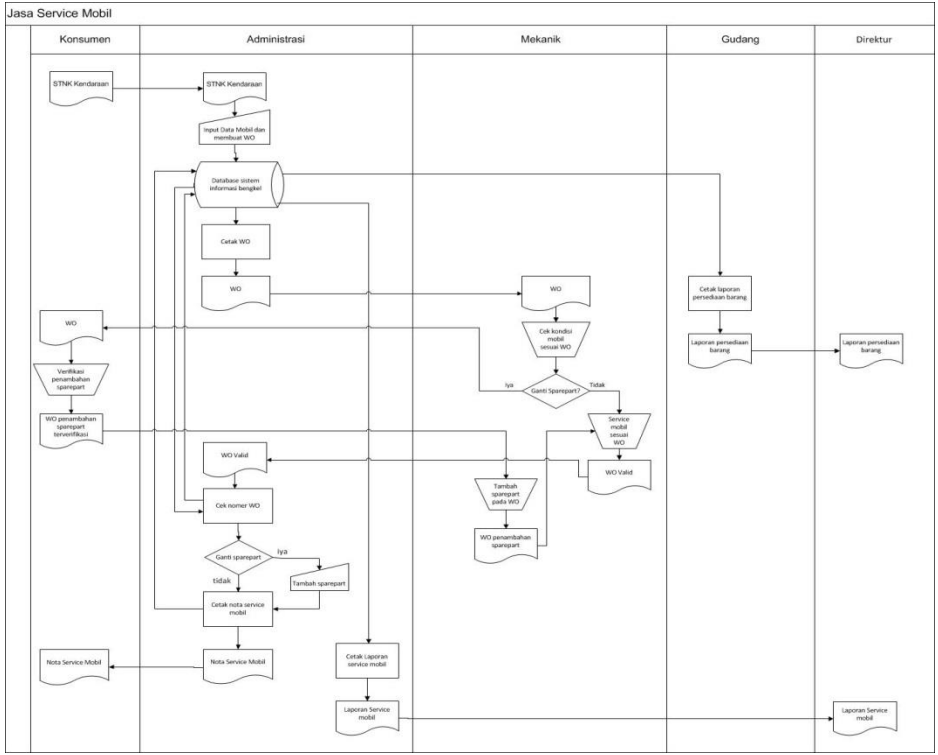
VI. DAFTAR PUSTAKA

Prof. Dr. Jogiyanto H.M, M.B.A., Akt., “Pengenalan Komputer”, 5th ed, Yogyakarta : Andi, 2009

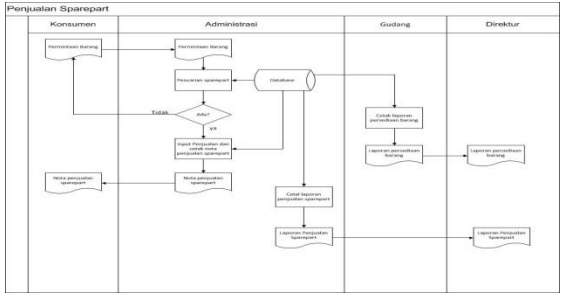
Dr.Ir.Eddy Soeryanto Soegoto, “Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung”, 4th ed

Dr.Basu Swastha Dh., M.B.A. “ Manajemen Penjualan”, 7th ed, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2012

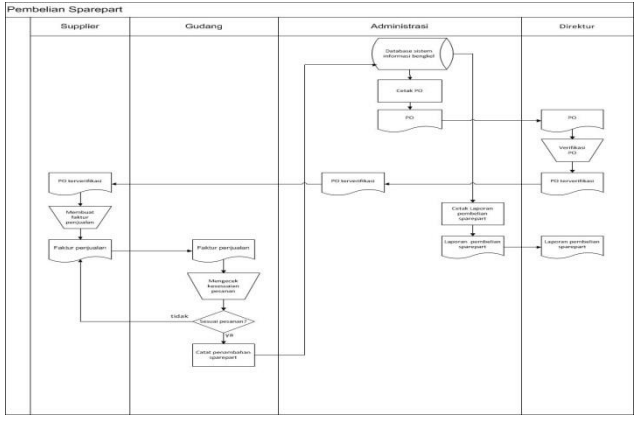
DAFTAR GAMBAR



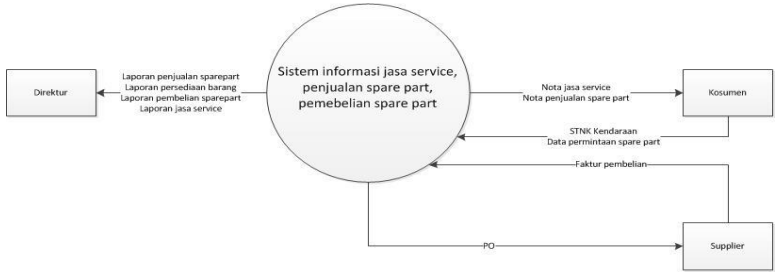
Gambar 1 Flowmap jasa service mobil yang diusulkan



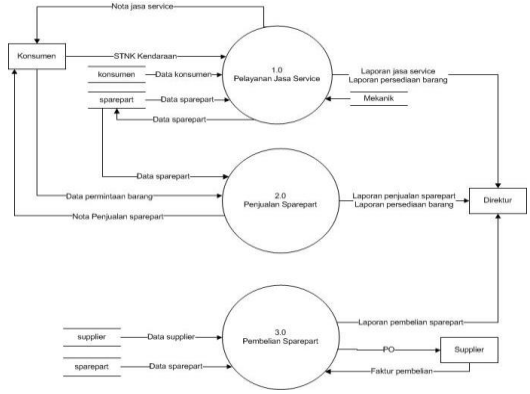
Gambar 2 Flowmap penjualan sparepart yang diusulkan



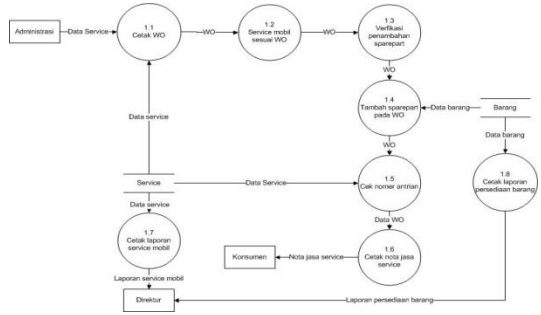
Gambar 3 flowmap pembelian sparepart yang diusulkan



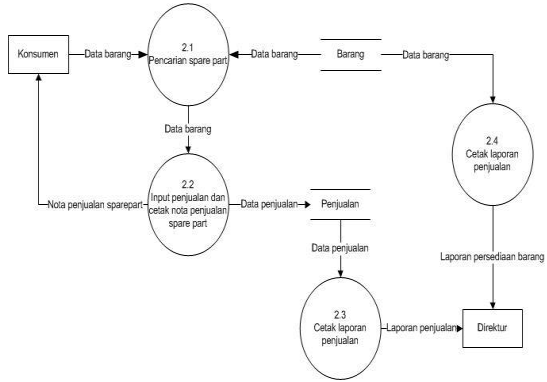
Gambar 4 Diagram konteks yang diusulkan



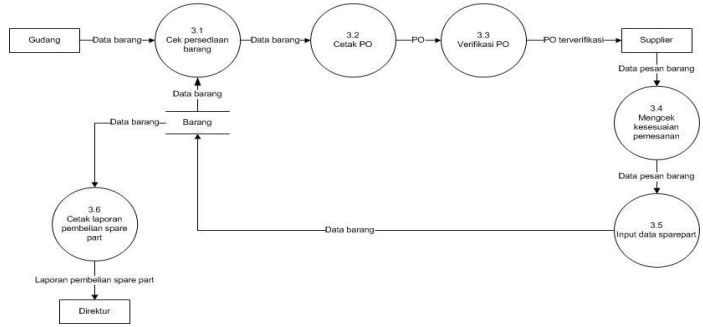
Gambar 5 Data flow diagram level 1 yang diusulkan



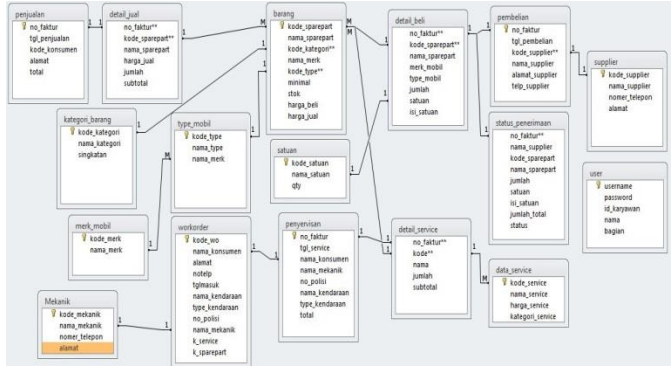
Gambar 6 Data flow diagram level 2 proses 1.0 jasa service



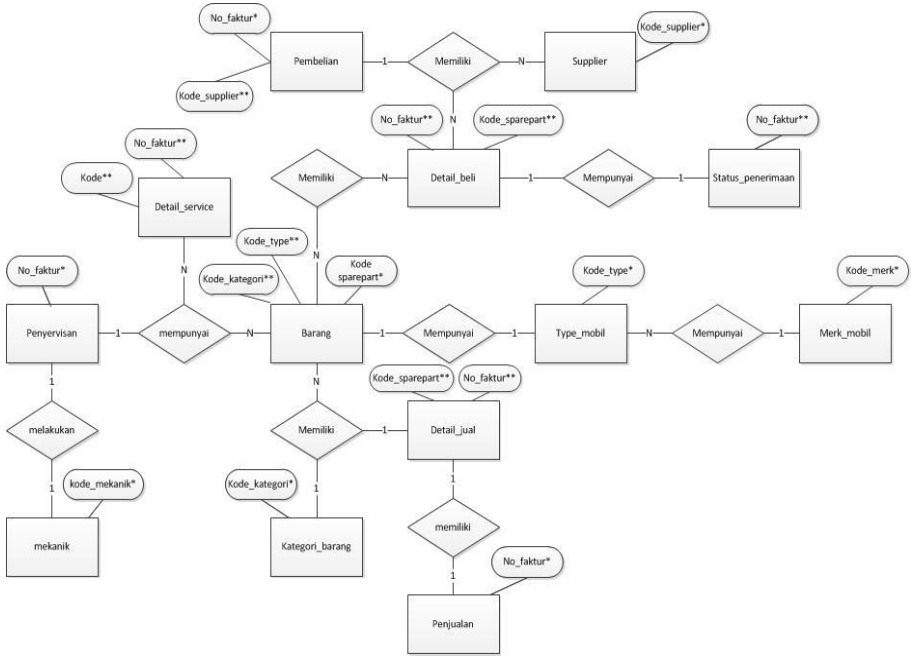
Gambar 7 Data flow diagram level 2 proses 2.0



Gambar 8 data flow diagram level 2 proses 3.0 pembelian



Gambar 9 Relasi Tabel



Gambar 10 ERD (Entity Relationship Diagram)

LAMPIRAN

Bengkel Budhi Jaya Motor
Jl.Soekarno Hatta No. 763 A Bandung
Telp. (022) 7316867

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pemilik Bengkel Budhi Jaya Motor

Berdasarkan surat dari : Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia Bandung Nomor : 656/Prodi-IS/FTIK/UNIKOM/III/2015 Tanggal 28 Maret 2015.

Diterangkan bahwa

Nama	: Hafid Nurdiansyah
NIM	: 10511341
Untuk Keperluan	: Penelitian Skripsi
Program Studi/Jurusan	: Sistem Informasi/SI

Sehubung dengan maksud tersebut diharapkan agar pihak yang terkait yang memberikan bantuan/ Penelitian Skripsi sepenuhnya.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,dan memmulai melakukan penelitian pada 28 Maret 2015.

Hormat kami
Manager

Tegah Supriyono

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

Bandung, 28 Maret 2015

Nomor : 656/Prodi-IS/FTIK/UNIKOM/III/2015
Lampiran :
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Budhi Jaya motor
Jl. Soekarno Hatta No. 763A
Bandung

Dengan Hormat,

Kami dari **Universitas Komputer Indonesia**, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

Nama	: Hafid Nurdiansyah
Nim	: 10511341
Program Studi / Jenjang	: Sistem Informasi / S1

Untuk melaksanakan **Penelitian Skripsi** di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan **Penelitian Skripsi** mahasiswa/i **Universitas Komputer Indonesia** disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia

Citra Noviyanti, S.Si, MT
Nip. 1197.0626.009

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

KARTU BIMBINGAN



Nim : 10511341
Nama : Hafid Nurdiansyah
Program Studi : Sistem Informasi
Pembimbing : Tono Hartono, S.Si., MT.
Judul : ~~Perancangan Sistem informasi akademik berbasis desktop pada Yayasan Ukiluwan Uswatun Hasanah Abdi Negara~~
Sistem Informasi Jasa Service Penjualan dan Pembelian di bengkel budhi jaya motor

PELAKSANAAN BIMBINGAN

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Usulan Perbaikan	Paraf Pemb.
1	11/3-2015	Judul Skripsi	Contoh Judul	
2	26/3-2015	Abstrak	Revisi Abstrak	
3	9/4-2015	Bab 1	Identifikasi masalah	
4	15/4-2015	Revisi Bab 1	-"- dan Rumusan masalah	
5	23/4-2015	-"-	-"-	
6	6/5-2015	Revisi BAB 2	Framework	
7	13/6-2015	Revisi BAB 3.	Flowmap.	
8	20/8-2015	-"-	-"-	
9	27/8-15	-"-	-"-	
10	3/9-15	-"-	-"-	
11	11/9-15	BAB 4	Usulan rancangan	
12	17/9/15	BAB 4.	-"-	
13			-"-	
14				
15				

BUDHI JAYA MOTOR
Bengkel Pemeliharaan dan Perbaikan
Service Mobil, Body Repair, Cat Oven
Jl. Soekarno Hatta No. 763 A Bandung Telp. (022) 7316867

WO : Nomor

Nama Pemilik : Pt Tempo
Alamat : Jl Soekarno Hatta
Telp. : 08122xxx

Tgl. Masuk : 06 April 2015
Jam : 09.00
Merk / Type : Xenia
No. Polisi : D 1780 Hp

PERBAIKAN YANG DIKERJAKAN :

Lampu belakang mati
Ac Kurang dingin
Ganti Kabel
Kelakson kabel lampu belakang
tune up
Oli Perm. (Service Rm).

MEKANIK :

MEKANIK :

SPARE PART :

Oli Mesin
Kanvas Rem : 4
Lampu depan : 2

Tanda tangan pemilik,

Penerima,

(.....)

(..... Nurman .....)

PERHATIAN
- Kehilangan dan kerusakan perlengkapan yang bukan standar perlengkapan mobil dan kerusakan yang tidak diakibatkan perbaikan yang dikerjakan bukan menjadi tanggung jawab bengkel.
- Setiap ada penambahan pekerjaan harap memberitahukan ke Bag. Pendaftaran.